

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu kunci manusia dalam menjalankan kehidupan. Banyaknya pihak yang akan berlomba dalam hal pendidikan untuk mencapai pendidikan yang lebih baik dan tinggi dengan harapan hidupnya akan lebih baik di masa depan (Ahmadi, 2022).

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dielakkan pada masa sekarang. Persaingan yang tinggi pada era globalisasi mewajibkan seseorang untuk mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Hal inilah yang melatarbelakangi peningkatan permintaan masyarakat terhadap pendidikan yang ditunjukkan dengan meningkatnya perkembangan jumlah mahasiswa dan perguruan tinggi di Indonesia (Fega, 2015).

Keberadaan suatu aktivitas perguruan tinggi pada suatu kawasan umumnya akan diikuti oleh berkembangnya aktivitas lain sebagai aktivitas pendukung. Dengan adanya aktivitas pendukung tersebut memberikan dampak positif yaitu berkembang dan majunya kawasan sekitar kampus tersebut.

Menurut (Shidqi, 2019), bahwasanya Kehadiran Perguruan Tinggi memberikan *Multiplier Effect* terhadap kawasan sekitarnya yang mengakibatkan perubahan sosial dan ekonomi pada kawasan tersebut, seperti munculnya kegiatan

perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan aktivitas kampus maupun aktivitas lainnya.

Pertumbuhan ekonomi kadang kala tidak mencerminkan distribusi pendapatan yang seimbang karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini dinikmati oleh sekelompok masyarakat tertentu saja (Badriah, 2019). Dengan kondisi demikian membuat banyak orang berpikir untuk mempunyai usaha sendiri salah satunya dengan menjadi Pedagang Kaki Lima.

Pedagang Kaki Lima merupakan salah satu kegiatan sektor informal yang paling banyak digeluti dan memiliki keragaman yang tinggi. Usaha ini memiliki kecenderungan yang semakin berkembang setiap waktunya. Kegiatan perdagangan yang dijalankan aktivitas ini sangat beragam seperti menjual makanan, minuman dan barang-barang kebutuhan lain yang memiliki harga relatif murah. Kemunculan Pedagang Kaki Lima berdampak semakin meningkatnya ketersediaan jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini dapat dirasakan oleh seluruh golongan ekonomi karena harga produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh Pedagang Kaki Lima cukup terjangkau untuk semua golongan (Prasetya & Wardhani, 2019).

Peran penting Pedagang Kaki Lima di perkotaan adalah sebagai katup pengaman penyedia lapangan pekerjaan. Sebagian besar Pedagang Kaki Lima pada mulanya melakukan kegiatan dalam skala kecil dengan modal yang terbatas, namun tidak sedikit dari mereka akhirnya berhasil sehingga berkembang hampir mendekati sektor formal. Perkembangan usaha ini selanjutnya diikuti dengan kebutuhan

tenaga kerja. Oleh karenanya tidak sedikit tenaga kerja yang terserap dalam kegiatan usaha ini (Prasetya & Wardhani, 2019) .

Adapun data total dari Pedagang Kaki Lima berdasarkan jenis dagangannya yang ada disekitar UIN adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Jumlah PKL Berdasarkan Jenis Dagangan**

No	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Makanan	157
2	Minuman	33
3	Jasa	20
<b>Jumlah</b>		<b>210</b>

Sumber: disurvei oleh penulis

UIN Sunan Gunung Djati adalah perguruan tinggi negeri yang berada di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung merupakan perguruan tinggi yang cukup luas, dengan adanya kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini menjadikan daerah Cibiru cepat berkembang, banyak masyarakat membuka bisnis karena banyaknya peluang usaha yang dapat dikembangkan disana dan memberikan efek ganda terhadap perubahan aktivitas yang beragam pada daerah sekitarnya, seperti meningkatnya aktivitas perdagangan dan jasa.

Selain itu kunjungan orang ke lokasi ini semakin bertambah, ditandai dengan tingginya arus mahasiswa yang masuk UIN Sunan Gunung Djati.

**Tabel 1.2 Data Jumlah Mahasiswa Aktif UIN per tahun 2022**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Aktif</b>
Ushuluddin	2627
Syariah dan Hukum	3587
Dakwah dan Komunikasi	4138
Adab dan Humaniora	2608
Psikologi	927
Sains dan Teknologi	2641
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2288
Ekonomi dan Bisnis Islam	2794
<b>Jumlah Seluruhnya</b>	<b>21610</b>

Sumber : Al Jamiah, 2023

Keberadaan perguruan tinggi pada suatu wilayah akan menimbulkan dampak yang menguntungkan bagi usaha masyarakat di sekitar kampus seperti Pedagang Kaki Lima. Di mana mahasiswa merupakan konsumen dalam ilmu ekonomi keterkaitan aktivitas dengan aktivitas lainnya disebut dengan Eksternalitas.

Selain daripada itu, sertifikasi halal dan etika bisnis islam juga dapat menjadi nilai tambah bagi Pedagang Kaki Lima. Hal ini dibuktikan dengan Penuturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yakni Teten Masduki bahwasanya, omzet UMKM yang difasilitasi pemerintah sepanjang 2014-2019 untuk mendapatkan sertifikat produk halal naik 8,5%. Angka ini didapat melalui survei yang dilakukan kementerian (Tantri Lestari, 2020).

Dan dalam penerapan etika bisnis islam yang dilakukan oleh usaha penjualan dan selep daging pelita jaya merupakan salah satu diantara sekian banyak usaha sejenis yang ada di daerah Jember dan dalam operasionalnya telah menjalankan etika bisnis Islam untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap anggota dalam mewujudkan persaingan yang sehat pada sebuah bisnis. Etika bisnis Islam digunakan untuk mengendalikan persaingan bisnis agar tidak menjauhi norma-norma yang ada. Usaha ini berdiri sejak Juni tahun 1997 di area pasar Pelita Jaya Condro Jember. Pemilik usaha ini bernama Ust. Syarqowi. Berbeda dengan kebanyakan usaha sejenis yang lain, selain jasa selep daging ditempat ini juga menyediakan penjualan daging. Sehingga para konsumen sekaligus membeli daging dan bisa langsung menyelepkan dagingnya di satu tempat. Di awal tahun pertama, usaha ini memiliki 4 orang karyawan dengan omset penjualan hanya 3-4 kg/hari dengan jadwal buka dari jam 05:00-09:00. Namun, ketika bulan ramadhan tiba omset penjualan menjadi naik hampir 100% yakni sebesar 20 kg/hari. Sejak tahun 1998-saat ini, omset penjualan terus menaik hingga mencapai 100 kg/hari dan ketika bulan ramadhan tiba bisa mencapai 1 ton/hari. sekarang, ditempat ini memiliki 9 orang karyawan dan memiliki pelanggan sebanyak 70 orang dari berbagai daerah yaitu Lumajang, Bondowo dan Probolinggo, namun kebanyakan dari mereka berasal dari daerah jember (Latifah, 2019) . Hal ini membuktikan bahwa etika bisnis islam juga berperan dalam menjadi *additional value* (nilai tambah).

Dari apa yang diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah peran UIN Sunan Gunung Djati terhadap perekonomian

Pedagang Kaki Lima di Sekitar UIN Sunan Gunung Djati Bandung, berdasarkan hal tersebut di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Multiplier Effect Pedagang Kaki Lima di Sekitar UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Studi Cross Check Sertifikasi Halal dan Etika Bisnis Islam sebagai Additional Value)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan yaitu :

1. Berapa besar *Income Generation* Pedagang Kaki Lima yang terjadi di Sekitar UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Berapa besar *Employment Generation* Pedagang Kaki Lima yang terjadi di Sekitar UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *multiplier effect* Pedagang Kaki Lima di sekitar UIN Sunan Gunung Djati.

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar *Income Generation* Pedagang Kaki Lima yang terjadi di Sekitar UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar *Employment Generation* Pedagang Kaki Lima yang terjadi di Sekitar UIN Sunan Gunung Djati Bandung

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan implementasi bagi akademis, dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian pada masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Ekonomi Syariah pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Gunung Djati.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan dapat memberikan informasi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan *multiplier effect* Pedagang Kaki Lima di sekitar perguruan tinggi.